

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang sudah dirumuskan selanjutnya, peneliti ini bertujuan memperoleh gambaran tentang penggunaan media papan flanel di Taman Kanak-kanak. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu rumusan praktis tentang sistematika pelaksanaan penggunaan media papan flanel, sehingga menciptakan perubahan perbaikan dan peningkatan dalam kemampuan mengenal keaksaraan pada anak Taman Kanak-kanak.

Menurut Kemis (1988) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (Wina, 2011:24)

Menurut hopkins (Stiani, 2013:29) PTK adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru/pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya atau kualitas mengajar sejawatnya, atau menguji asumsi-asumsi dalam teori – teori pendidikan dalam praktek atau kenyataannya di kelas, atau juga untuk mengimplementasikan atau mengevaluasi kebijakan-kebijakan sekolah.

Penelitian ini akan melibatkan beberapa pihak, yaitu kepala sekolah, guru dan peneliti berdasarkan masalah yang ada di kelas. Tujuannya, untuk menemukan solusi serta mempraktekkan beberapa tindakan dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Gelatik yang berlokasi di Jl. Sawo No.9 Kecamatan Bandung Wetan.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu kelompok A yang berjumlah 7 orang yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan.

Taman kanak-kanak Gelatik adalah penyelenggaraan pendidikan yang berstatus swasta di bawah naungan Yayasan.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan serta mengatasi permasalahan perkembangan keaksaraan Taman Kanak-kanak yang terjadi dilapangan yaitu yang akan dilaksanakan dalam dua siklus dengan cara menggunakan media papan flanel. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang akan dicapai pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran kemampuan keaksaraan pada anak Taman Kanak-kanak .

Perumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi langsung yang dilakukan langsung oleh peneliti di Taman Kanak-kanak Gelatik kecamatan Bandung Wetan. Adapun adapun yang menjadi subjek observasi peneliti meliputi penggunaan materi, pemilihan metode pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Menyusun rancangan tindakan atau perencanaan

Penelitian ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan dilakukan secara partisipan yaitu antara peneliti sebagai guru yang melakukan tindakan dan pengamatan yang dilakukan oleh guru yang lain. Pada tahap ini peneliti bersama guru merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar anak, terkait kemampuan keaksaraan. Hal-hal yang perlu direncanakan dalam menyusun rancangan yaitu menyiapkan surat ijin penlitian, mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan perekam data seperti kamera digital, menetapkan indikator, dan membuat rancangan tindakan dengan menentukan perlakuan yang akan diberikan pada anak sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan anak.

3. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi dalam empat tahapan, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Secara operasional keempat tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap perencanaan

Tahap ini meliputi perencanaan persiapan tindakan dan pelaksanaan tindakan. Pada tahap perencanaan juga dilakukan identifikasi masalah yang terdapat di lapangan, terkait keterampilan berbicara anak, untuk merumuskan pemecahan masalah tersebut.

- a) Membuat skenario pembelajaran dengan perencanaan tertulis untuk kegiatan pembelajaran yang berupa rencana kegiatan harian (RKH) sesuai dengan tema.
- b) Mempersiapkan media atau sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, dalam hal ini adalah bermain
- c) Menyiapkan setting kelas dan pedoman lembar observasi yang akan dipergunakan.

b. Tahap pelaksanaan dan observasi

Pelaksanaan tindakan adalah cara melaksanakan semua yang tertulis didalam skenario, sebagaimana yang telah direncanakan. Pada saat yang bersamaan, kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi. Pelaksanaan meliputi :

- a) Melaksanakan pembelajaran melalui menggunakan media papan flanel
- b) Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Tindakan ini dapat dilakukan secara terus-menerus.

c. Tahap refleksi

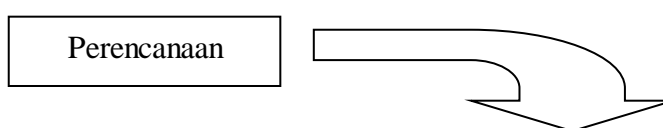
Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya (Suhaeni,2012:43)

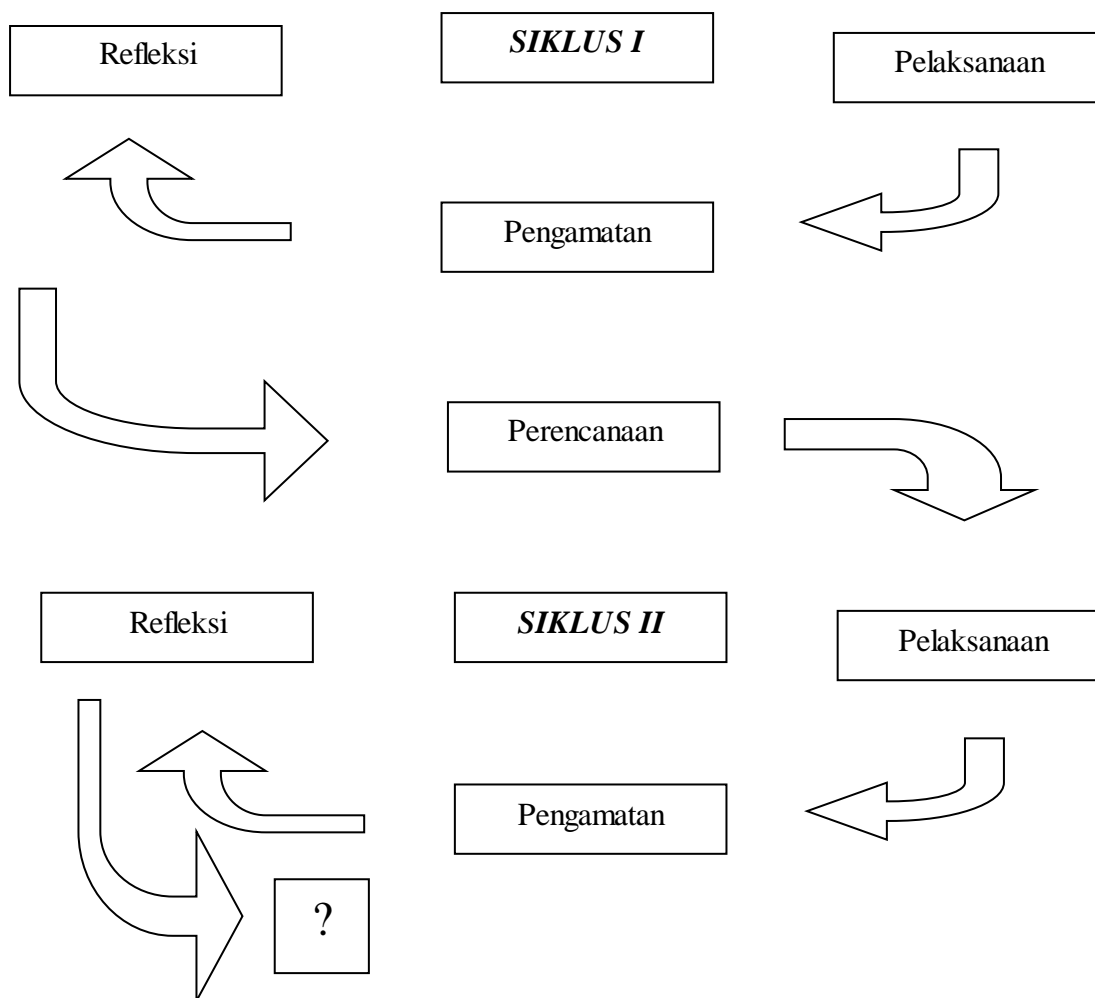
Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksana penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan sistem siklus yang didalamnya terdapat komponen perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam pelaksanaan PTK peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan perbaikan melalui 2 siklus, mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Hal ini di uraikan dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 3.1

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas





Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto, 2009

D. Penjelasan Istilah

Berdasarkan Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, tingkat pencapaian perkembangan pada aspek bahasa sub aspek keaksaraan untuk kelompok 4-5 tahun yaitu Keaksaraan merupakan tahap mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, dan meniru huruf.

Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah, huruf, gambar atau berupa boneka

kecil dapat juga di buat dari kain flanel tersebut, bagian belakang gambar, boneka, huruf dipasang perekat agar dapat menempel pada papan flanel dan dapat dipakai berkali-kali sesuai dengan tema yang akan digunakan. Papan flanel merupakan salah satu media pembelajaran dua dimensi terbuat dari kain flanel yang ditempelkan pada triplek atau duplek dapat pula menggunakan papan atau gabus.

E. Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sunoto, 2014)

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini didasarkan pada Permen No.58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini. Berikut ini mengenai kisi-kisi instrumen dalam penelitian.

TABEL 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia Taman Kanak-kanak
Melalui Penggunaan Media Papan Flanel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Butir Item
A. Keaksaraan	1. Mengenal simbo-simbol	1.a. Menghubungkan gambar/benda dengan kata	Observasi	Anak	

	2. Membuat coretan yang bermakna	2.a. Membuat berbagai macam coretan 2.b. Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuatnya	Observasi	Anak	
	3. Meniru huruf	3.a. Menjiplak huruf 3.b. Menebalkan huruf 3.d. Membuat huruf	Observasi	Anak	
B. Penggunaan media papan flanel	1. Persiapan (aktifitas guru)	1.a menyiapkan alat dan media yang digunakan 1.b Menyiapkan media papan flanel	Wawancara	Guru	
	2. Penggunaan (aktifitas guru)	2.a. menyiapkan alat dan media yang digunakan 2.b. Menyiapkan media papan flanel 2.c. Menjelaskan cara-cara menggunakan media papan flanel 2.d. Memberikan contoh cara menggunakan media papan flanel 2.e. Memberikan kesempatan mencoba menggunakan media papan			

		flanel			
	3. Penilaian (aktifitas anak)	<p>3.a Mengadakan tanya-jawab dengan anak mengenai media papan flanel</p> <p>3.b. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali tentang kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>3.c. Memberikan reward kepada anak</p>		Anak	

Keterangan :

Kisi-kisi ini diadaptasi dari : Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun alat dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Fathoni (2006:104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi atau observer dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi atau observer.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2013:196) bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kemudian Sugiyono (2013:197) menyatakan bahwa observasi

merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang seseorang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

Menurut Kasbolah (Sumiati, 2013:36) Observasi adalah untuk mengamati pelaksanaan tindakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya. Berdasarkan kajian diatas, kegiatan umum yang harus di observasi adalah segala sesuatu yang terjadi didalam kelas harus diamati dan didokumentasikan serta dibuat catatan anekdotal. Untuk lebih lanjut memfokuskan kriteria yang diobservasi, terlebih dahulu dapat didiskusikan aspek-aspek yang akan di amati.

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati semua kegiatan pembelajaran anak untuk mengetahui keterampilan keaksaraan anak.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk memberi gambaran yang detail mengenai pokok penelitian dari proses hingga hasil yang dicapai dari penggunaan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak Taman Kanak-kanak Gelatik Bandung Wetan dengan menggunakan data fisik yang berbentuk audio, visual, foto, rekaman suara, dan lain-lain (fatimah,2014).

G. Analisis Data

Analisis data dalam pelaksanaan penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian kualitatif yaitu yang telah dilakukan sejak pengumpulan informasi, maka sejak itulah data yang ditemukan dilakukan.